



SURAT TUGAS

Nomor : 584 / J.02.09 / 2025

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA) memberikan Tugas kepada :

Nama : Dr. Rita Pranawati, SS., MA.

Tugas : Mengisi sosialisasi Perlindungan Guru "Menciptakan Pembelajaran Aman, Nyaman, dan Menggembirakan" pada Direktorat Guru Pendidikan Dasar.

Tempat : Online

Waktu : 10 September 2025

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, 18 Jumadil Awal 1446 H
9 November 2025M

Dekan,

Dra. Tellys Corliana, M.Hum.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH**
**DIREKTORAT JENDERAL GURU,
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENDIDIKAN GURU**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 21684364, Laman www.gurudikdas.dikdasmen.go.id

Nomor : 2394/B5/GT.01.22/2025
Hal : Permohonan menjadi Narasumber

8 September 2025

Yth.
Ibu Rita Pranawati, M.A.
Tenaga Ahli Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

Dalam rangka mendukung pengembangan profesionalisme guru di Indonesia serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang positif, Direktorat Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, akan menyelenggarakan Webinar dengan tema **“Perlindungan Guru Menciptakan Pembelajaran Aman, Nyaman, dan Menggembirakan”**, yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Rabu, 10 September 2025
waktu : 13.30 WIB s.d. selesai
tautan rapat : <https://s.id/webinargtkpg>

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi narasumber dalam webinar dimaksud. Kehadiran Ibu akan sangat bermanfaat dalam menyampaikan pengalaman, pengetahuan, dan strategi kepada para guru Indonesia guna mewujudkan lingkungan yang aman, sehat, dan menggembirakan.

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini, dapat menghubungi narahubung Sdr. Purnomo pada nomor ponsel 0821-2267-1010.

Direktorat Guru Pendidikan Dasar saat ini sedang membangun Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) dan Direktorat Guru Pendidikan Dasar tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi dapat dilaporkan melalui <https://www.lapor.go.id/> atau <https://wbs.kemdikdasmen.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Guru Pendidikan Dasar,



Dr. Rachmadi Widdiharto, M. A
NIP 196805211995121002

Lampiran Surat Direktur Guru Pendidikan Dasar

Nomor : 2394/B5/GT.01.22/2025

Tanggal : 8 September 2025

JADWAL

WAKTU		SESI
13:20:00	13:30:00	Video dan Banner Pra Acara
13:30:00	13:35:00	Pembukaan
13:35:00	13:40:00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
13:40:00	13:50:00	Sambutan Direktur Guru Pendidikan Dasar
13:51:00	14:31:00	Pemaparan Narasumber: 1. Dr. Rita Pranawati, MA. 2. Dr. Jasra Putra, S.Fil.I., M.Pd. 3. Pranika Dian Dini, S.IP., S.Pd
14:31:00	14:38:00	Video Testimoni Perlindungan Guru
14:38:00	14:53:00	Sesi Tanya Jawab
14:53:00	15:03:00	Penguatan Narasumber (<i>Closing Statement</i>)
15:03:00	15:08:00	Penutupan



Seri_2025_LOXlvVs7YA

SURAT KETERANGAN

No.2538/B5/GT.01.22/2025

Diberikan Kepada

Rita Pranawati, M.A.
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Sebagai Narasumber
pada sosialisasi Perlindungan Guru "Menciptakan Pembelajaran Aman, Nyaman, dan Menggembirakan"
pada tanggal 10 September 2025 melalui moda daring.

Direktur Guru Pendidikan Dasar,



Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.
NIP 196805211995121002

Pendidikan Bermutu Untuk Semua: Perlindungan Guru Menciptakan Pembelajaran Aman, Nyaman, dan Menggembirakan

Oleh:

Dr. Rita Pranawati, MA

Tenaga Ahli Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

Pendidikan bermutu adalah hak warga negara dan kunci pembangunan bangsa

Pembukaan UUD 1945

...untuk **memajukan** kesejahteraan umum, **mencerdaskan** kehidupan bangsa...

Undang-Undang Dasar 1945

Pasal 31 ayat 1 Setiap warga negara **berhak** mendapatkan pendidikan

Pasal 31 ayat 3 ...meningkatkan **keimanan** dan **ketakwaan** serta **akhlak** mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,...

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta **peradaban bangsa yang bermartabat** dalam rangka **mencerdaskan** kehidupan bangsa,...

Pasal 5 ayat 1 Setiap warga negara mempunyai **hak yang sama** untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen

Pasal 8 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Cuplikan peraturan lain yang terkait:

Asta Cita #1, #4 dan #8

UU No. 8/2016
tentang
Penyandang
Disabilitas

1

Memperkokoh **ideologi Pancasila**, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

Perpres No. 87/2017
tentang
Penguatan
Pendidikan Karakter

4

Memperkuat **pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan**, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

UU No. 59/2024
tentang
RPJPN 2025-2045

8

Memperkuat **penyelarasan kehidupan yang harmonis** dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Pendidikan adalah **mandat Konstitusi** sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa yang penyelenggaraannya telah diatur dalam suatu Undang-Undang **Sistem Pendidikan Nasional** dan implementasinya menjadi bagian dari komitmen Pemerintah dalam **Asta Cita**.

Sebagai penerjemahan Asta Cita, Kemendikdasmen menginisiasi berbagai program prioritas



Wajib Belajar 13 Tahun
dan Pemerataan
Kesempatan Pendidikan



Pemenuhan dan
Perbaikan Sarana dan
Prasarana Pendidikan



Peningkatan Kualifikasi,
Kompetensi, dan
Kesejahteraan Guru



Penguatan
Pendidikan Karakter



Penguatan Pendidikan
Literasi, Numerasi, dan
Sains Teknologi



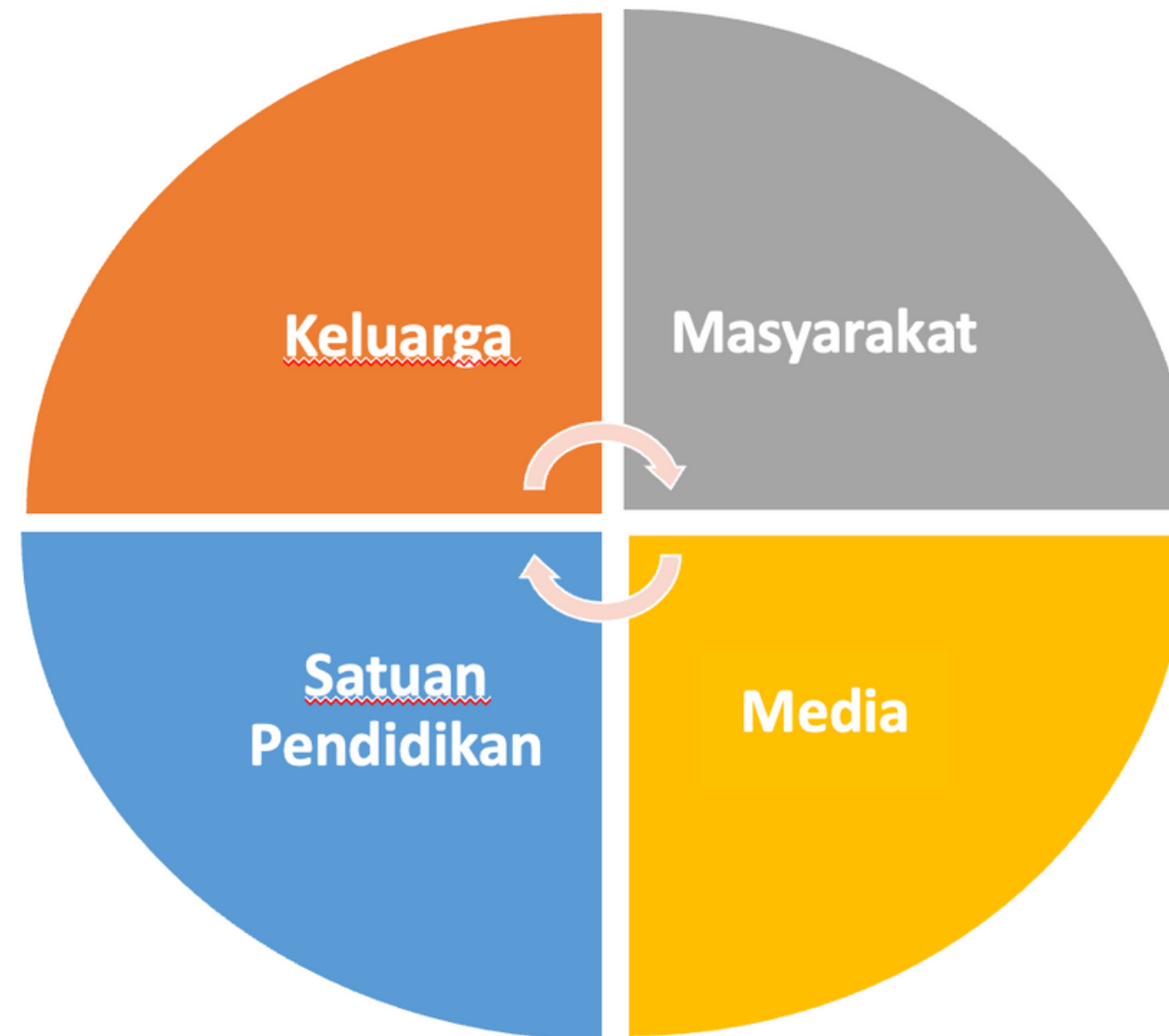
Pengembangan
Talenta dan Prestasi



Pembangunan
Kebahasaan dan
Kesastraan



PERAN CATUR PUSAT PENDIDIKAN



Partisipasi Semesta



Kebaruan



Kemitraan



Keadilan

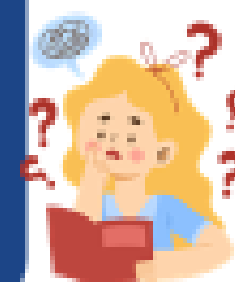


Permasalahan dan Tantangan Penguatan Karakter di Indonesia



Kecanduan Gawai dan Media sosial

Banyak siswa menghabiskan waktu berlebihan untuk bermain game online, menonton konten hiburan, atau bersosial media, sehingga mengabaikan belajar dan aktivitas fisik. Ada juga anak yang kecanduan judi online.



Menurunnya Konsentrasi & Daya Tahan Belajar

Pola multitasking digital menurunkan kemampuan fokus dan membuat siswa cenderung belajar secara instan tanpa pendalaman.



Menurunnya Kemampuan Sosial

Interaksi tatap muka berkurang, dan banyak siswa menjadi kurang terampil dalam komunikasi langsung, empati, dan kerja sama.



Plagiarisme dan Kemalasan Berpikir Kritis

Kemudahan mencari jawaban membuat siswa sering menyalin tanpa memahami isi, sehingga melemahkan kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas.



Paparan Konten Negatif

Siswa berpotensi mengakses informasi yang tidak sesuai usia, seperti kekerasan, pornografi, ujaran kebencian, atau hoaks.



Masalah Kesehatan Fisik dan Mental

Penggunaan gawai berlebihan dapat menyebabkan gangguan mata, postur tubuh buruk, dan berbagai kondisi kesehatan remaja lainnya misalnya obesitas, problem gigi karena pola hidup, hingga gangguan kesehatan mental pada anak-anak generasi strawberry, yang rentan.

PRINSIP PERLINDUNGAN ANAK



NON DISKRIMINASI

KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK

HAK HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG

PARTISIPASI ANAK



PERLINDUNGAN ANAK DALAM KHA



SELAYANG PANDANG



UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

PRINSIP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pasal 4

- (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.**
- (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.**
- (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.**
- (4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.**
- (5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.**
- (6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.**

BAB XI

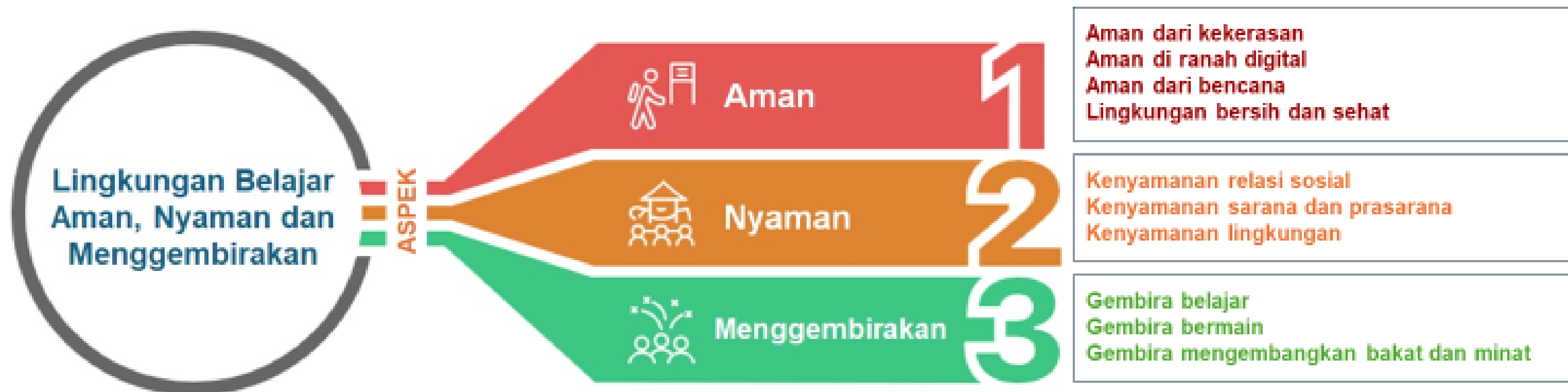
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pasal 39

- (2) Pendidik** merupakan tenaga profesional yang **bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.**

Lingkungan Belajar Aman Nyaman Menggembirakan

Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menggembirakan menjadi fondasi utama dalam mendukung proses tumbuh kembang murid secara optimal.



Pentingnya Sinergi Dan Perlindungan Terhadap Guru



Sinergi Guru dan Orang Tua Untuk Keberhasilan Pendidikan

- Perlindungan terhadap Guru pendidikan dasar menjadi sangat penting agar mereka memiliki keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan profesinya.
- Perlindungan Guru pada dasarnya untuk melindungi Guru sebagai korban, bukan sebagai pelaku.
- Perlindungan bagi Guru dapat diwujudkan dengan strategi mitigasi melalui serangkaian langkah sistematis dalam pencegahan dan penanganan.
- Strategi ini mencakup Perlindungan hukum, profesi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta HaKI.

Strategi Mitigasi

Strategis mitigasi dimulai dengan menyadarkan Guru tentang hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan selama melaksanakan tugas.

Kesadaran akan menjadi kontrol diri bagi Guru untuk berperilaku yang tidak menimbulkan kegaduhan dan berdampak munculnya permasalahan kepada dirinya sendiri.

Kesadaran Guru tersebut dapat memunculkan pola pikir positif untuk **menjadikan muridnya mencapai hasil optimal dalam pembelajaran**

TERIMA KASIH